

Sosialisasi Mitigasi Bencana dan Pemasangan Maps Banner Titik Rawan Bencana di Desa Cipeuteuy

Siti Rohimah¹, Fachri Rajib Khairi Hakim², Sindi Nur Asiah³, Hansen Gubayana⁴, Alif Rahmat⁵, Nur Alifah⁶, Nabil Naufal⁷, Edli Perdiansah⁸, Arius Tonce Saflesa⁹, M Da'i Audhain¹⁰

^{1,3,6} Program Studi Akutansi Universitas Nusa Putra, ^{2,5} Program Studi Ilmu Hukum Universitas Nusa Putra, ⁴ Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Putra, ^{7,8} Program Studi Teknik Informatika Universitas Nusa Putra, ⁹ Program Studi Teknik Elektro Universitas Nusa Putra, ¹⁰ Program Studi Teknik Sipil Universitas Nusa Putra

*Corresponding author

E-mail: siti.rohimah_ak23@nusaputra.ac.id*

Article History:

Received: Sep, 2025

Revised: Sep, 2025

Accepted: Sep, 2025

Abstract: Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang paling rawan mengalami bencana alam, terutama gempa bumi. Salah satu wilayah yang rentan terhadap gempa bumi di provinsi Jawa Barat ialah kabupaten sukabumi. Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan sebagai salah satu desa dengan potensi ancaman bencana. Maka tim KKN 18 Universitas Nusa Putra melakukan program sosialisasi mengenai mitigasi bencana, yang diharapkan dengan adanya program sosialisasi ini agar masyarakat khususnya anak-anak dapat teredukasi sejak dini mengenai mitigasi bencana dan langkah yang dapat dilakukan serta mengetahui daerah-daerah yang rawan bencana yang ada di Desa Cipeuteuy. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di 3 (tiga) sekolah yang ada di Desa Cipeuteuy, dari sekolah SD hingga SMP. Yaitu, SDN Cipeuteuy, SMP PGRI Kabandungan, Mts Al-Amsyariah. Metode sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pengertian mitigasi bencana, jenis-jenis bencana, tindakan yang dilakukan saat terjadi bencana serta pemasangan peta mitigasi bencana di kantor desa. Secara keseluruhan kegiatan dikatakan berhasil karena melebihi target peserta yang ditetapkan.

Keywords:

Sosialisasi, Mitigasi Bencana, Bencana Alam, Pemasangan Maps Banner, Titik Rawan, Desa Cipeuteuy

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, longsor, dan tsunami. Secara geologis, Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar, yaitu Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik, dan letaknya yang berada dikawasan *Pacific Ring of Fire* sehingga memiliki tingkat risiko bencana alam yang tinggi. Hal ini menyebabkan

Indonesia memiliki UU mengenai penganggulangan bencana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 mengatur berbagai aspek, mulai dari pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga pemulihan pasca bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, maupun manusia. Dalam undang-undang tersebut bencana alam didefinisikan sebagai bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang paling rawan mengalami bencana alam, terutama gempa bumi. Berdasarkan (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2019) gempa bumi di Jawa Barat disebabkan oleh aktivitas dari lempeng Indo-Australia terhadap lempeng Eurasia. Selain itu, Jawa Barat juga rentan terhadap aktivitas sesar lokal.

Salah satu wilayah yang rentan terhadap gempa bumi di provinsi jawa barat ialah kabupaten sukabumi. Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sukabumi yang pada akhir tahun 2023 lalu mengalami bencana alam gempa bumi yang beraspusentrum di wilayah Gunung Salak dan menyebabkan 137 rumah mengalami kerusakan dan 137 KK terdampak (BPBD, 2023).

Anak-anak sering menjadi kelompok paling rentan terdampak ketika bencana terjadi, baik secara fisik maupun psikologis. Sayangnya, pemahaman dan keterampilan mitigasi bencana di kalangan siswa dan siswi masih tergolong rendah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa edukasi kebencanaan sejak dini penting untuk menumbuhkan budaya sadar bencana di masyarakat (BNPB, 2022). Bencana alam dapat terjadi kapan saja tanpa peringatan, sehingga mitigasi bencana yang efektif diperlukan untuk meminimalisir risiko dan korban jiwa.

Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU No. 24 Tahun 2007). Mitigasi bencana tidak hanya sebatas pengetahuan teknis, tetapi juga mencakup penanaman budaya sadar bencana melalui pendidikan. Upaya peningkatan kesadaran dan pengetahuan akan bahaya bencana khususnya gempa bumi dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi yang berkaitan dengan tindakan apa yang dilakukan pada saat dan

setelah terjadi gempa.

Desa Cipeuteuy, kecamatan Kabandungan sebagai salah satu desa dengan potensi ancaman bencana membutuhkan upaya mitigasi yang terencana dan sistematis. Selain sosialisasi, salah satu langkah penting dalam mitigasi adalah penyusunan peta bencana yang dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat maupun pemerintah desa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kami dari tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 18 Universitas Nusa Putra melakukan program sosialisasi mengenai mitigasi bencana dan pemasangan Maps Banner titik Rawan Bencana, yang diharapkan dengan adanya program sosialisasi mengenai mitigasi bencana dan pemasangan Maps Banner titik Rawan Bencana ini agar masyarakat khususnya anak-anak dapat teredukasi sejak dini mengenai mitigasi bencana dan langkah yang dapat dilakukan serta mengetahui daerah-daerah yang rawan bencana yang ada di Desa Cipeuteuy.

Metode



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahap I: Observasi

Pada tahap observasi ini, tim KKN 18 Universitas Nusa Putra melakukan kegiatan survey langsung mengenai permasalahan bencana alam yang ada di Desa Cipeuteuy untuk melihat dan menganalisis masalah apa yang terjadi serta jumlah siswa yang akan menjadi sasaran sosialisasi. Setelah itu, tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 18 Universitas Nusa Putra mengumpulkan materi terkait mitigasi bencana yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak SD dan SMP. Materi ini mencakup pengenalan mitigasi bencana dan jenis-jenis bencana gempa bumi, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelamatkan diri saat bencana terjadi.

B. Tahap II: Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukannya studi lapangan dengan melakukan survey, maka selanjutnya tim KKN memberikan edukasi terkait sosialisasi mitigasi bencana. Teknis

mengenai sosialisasi ini yaitu, pemateri menjelaskan secara langsung kepada audience dengan memanfaatkan media visual.

C. Tahap III: Pembuatan Peta Mitigasi Bencana

Langkah selanjutnya yaitu pembuatan peta mitigasi bencana sebagai penunjuk titik rawan bencana di Desa Cipeuteuy. Kami juga mengambil Sumber data pada perta diperoleh dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dan InaRISK Badan Nasional Penaggulangan Bencana (BNPB), data pendukung sendiri diperoleh melalui survey lapangan dan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah desa untuk meminimalisir sedikit saja kesalahan dan menepatkan hasil proram kerja kami. Pengolahan data menggunakan ArcGIS untuk pemetaan dan analisis spasial. Kemudian, peta hasil pengolahan dicetak dalam bentuk banner agar dapat dipublikasikan di ruang publik yang mudah diakses oleh masyarakat. Peta mitigasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan dasar evakuasi jika terjadi bencana, sehingga risikonya dapat diminimalisirkan.

Hasil

Program kerja kami dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 18 Universitas Nusa Putra yaitu sosialisasi mitigasi bencana merupakan upaya untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran akan bencana alam seperti Gempa dan Longsor terhadap Siswa, Siswi, Serta Masyarakat yang berada di Desa Cipeuteuy. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN 18 Universitas Nusa Putra di Desa Cipeuteuy, kecamatan Kabandungan.

Kegiatan sosialisasi dan pemasangan Maps Banner ini diawali dengan Obsevasi terlebih dahulu dimana titik titik yang sekiranya terjadi rawan bencana seperti gempa bumi maupun longsor, dimana sebagian tim KKN 18 kami mencari dimana letak koordinat titik - titik rawan longsor. Untuk memberikan lokasi pasti mana saja daerah yang terlihat rawan bencana longsor.



Gambar 2. Obsevasi dan Survei titik Rawan Bencana

Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana ini dilakukan di 3 (tiga) sekolah yang ada di Desa Cipeuteuy, dari jenjang sekolah Sekolah Dasar hingga jenjang SMP. Yaitu, SDN Cipeuteuy, SMP PGRI Kabandungan, Mts Al-Amsyariah. Adapun kegiatan sosialisasi tersebut direalisasikan pada hari Senin, 21 Juli 2025 di SDN Cipeuteuy. Hari Selasa, 22 Juli 2025 di SMP PGRI Kabandungan. Hari Kamis, 24 Juli 2025 di Mts Al-Amsyariah. Sosialisasi ini dihadiri oleh kurang lebih 50 orang disetiap sekolah, melebihi target yang diharapkan.

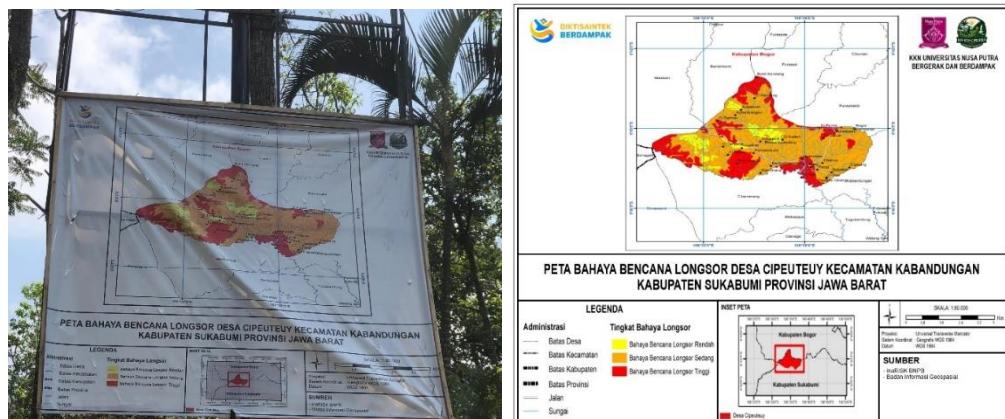
Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan penyampaian materi yang mencakup pengertian mitigasi bencana, jenis-jenis bencana, tindakan yang dilakukan saat terjadi saat terjadinya bencana, hingga pemateri juga dalam pemaparannya menyinggung terkait bencana yang sering terjadi di Desa Cipeuteuy yaitu gempa bumi, dan Longsor, serta upaya untuk memberikan suasana yang tidak membosankan maka di tayangkannya sebuah lagu yang berjudul "Kalau Ada Gempa" yang bertujuan untuk menjaga konsentrasi anak-anak. Pemateri dalam kegiatan sosialisasi ini adalah saudari Siti Rohimah, yang merupakan salah satu anggota dari VTB (Volunteer Tanggap Bencana) Universitas Nusa Putra

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara interaktif dengan melibatkan sesi tanya jawab dan diskusi dengan para *audience*, audience tampak sangat antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh pemateri. Selama kegiatan, pemateri juga mendorong anak-anak agar dapat memahami terkait mitigasi bencana secara sederhana sesuai dengan usia mereka. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman anak-anak tentang mitigasi bencana, anak-anak yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini mampu mengenali berbagai jenis bencana, tindakan yang harus diambil, terlihat dari kemampuan mereka untuk menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi bencana.



Gambar 3. Sosialisasi Mitigasi Bencana

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi, langkah selanjutnya adalah pemasangan peta mitigasi bencana. Peta mitigasi dipasang di Kantor Desa sebagai media informasi visual yang mudah diakses oleh Masyarakat. Peta mitigasi bencana ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai wilayah rawan bencana, jalur evakuasi, titik kumpul, serta fasilitas pendukung. Peta ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat Desa Cipeuteuy dalam menghadapi potensi bencana.



Gambar 4. Pemasangan Peta Mitigasi

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana dan pemasangan Maps Banner titik rawan bencana yang dilakukan oleh tim kami KKN 18 Universitas Nusa Putra di SDN Cipeuteuy, SMP PGRI Kabandungan, dan Mts Al-Amsyariah telah memberikan dampak positif tentang pemahaman terkait bagaimana cara evakuasi hingga mengetahui macam-macam bencana. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman Siswa-Siswi mengenai berbagai jenis bencana dan langkah-langkah yang

dapat dilakukan saat terjadi bencana. program ini berjalan dengan baik meskipun ada sebagian Siswa-Siswi yang ramai sendiri. Tetapi, meskipun demikian Siswa-Siswi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Secara keseluruhan kegiatan dikatakan berhasil karena melebihi target yang diharapkankan. Penyusunan peta mitigasi bencana di Desa Cipeteuy ini kami menggunakan data Geospasial dan InaRISK serta pengolahan melalui ArcGIS menghasilkan informasi penting dan juga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya mengenai daerah rawan bencana, jalur evakuasi, dan titik kumpul. Peta mitigasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan dasar evakuasi jika terjadi bencana, sehingga risiko terjadinya korban jiwa dapat diminimalisirkan.

Pengakuan/Acknowledgements

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 di Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Dengan penuh rasa hormat, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi suksesnya program pengabdian masyarakat ini.

Dengan penuh rasa hormat dan tulus, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nusa Putra melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitasi selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ujang Badru Jaman, S.H., M.H., atas arahan, pendampingan, dan motivasi yang sangat berarti selama kegiatan berlangsung.

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Pemerintah Kecamatan Kabandungan dan Pemerintah Desa Cipeuteuy, Bapak Purnama Wijaya selaku Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, yang telah menerima dan memfasilitasi kami dengan baik. Terima kasih pula kepada para Ketua Dusun kang Ismat Hidayat, Kang Aditiya, Kang Aenurofiq Zulmi, kang Saeful Bahri, Pak Supriatna, Pak Nandar, tokoh Masyarakat, Kang Apeh, Pak Acun, Bapak dan Ibu RT, kader Posyandu, guru sekolah, pelaku UMKM, dan warga Desa Cipeuteuy atas partisipasi aktif, kerja sama, serta dukungan selama pelaksanaan program kerja kita.

Tidak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh rekan anggota Kelompok 18 KKN Desa Cipeuteuy Arius T Saflesa, Fachri Rajib K.H, Aprinaldi. S, M. Da'i Audhain, Muhammad Rafi, Siti Rohimah, Hansen Gubayana, Deriansyah , Sindi Nur Asiah, Alif Rahmat Hakim, Siti Masripah, Edli Ferdiansyah, Hamdan, Anggita Azzahra, Hamdi .M, Nabil Naufal, Nur Alifah, Octa Fya.M, Rani Ayu,Syahrul atas dedikasi, kekompakan, dan kerja sama yang baik sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik dalam bentuk tenaga, pikiran, materi, maupun doa. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Referensi

<https://www.bnpb.go.id/>

<https://www.sukabumiupdate.com/sukabumi/132496/bpbd-252-rumah-di-kabandungan-sukabumi-rusak-dampak-gempa-gunung-salak>

INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Undang-undang republik indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana." (2007).

Keniten, Ida Ayu Diah Nareswari. *Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode School Watching Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana di SDN 16 Kesiman Denpasar*. Diss. Jurusan Keperawatan 2018, 2018.

Prakosha, Donni, et al. "PENINGKATAN KESADARAN TANGGAP BENCANA SEJAK DINI MELALUI SOSIALISASI MITIGASI BENCANA DENGAN PERMAINAN EDUKATIF BERBASIS MONOPOLI DI SD NEGERI BORANGAN." *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.10 (2024): 777-784.

Sari, Devi Permata, and Fitri Suciana. "Pengaruh edukasi audio visual dan role play terhadap perilaku siaga bencana pada anak sekolah dasar." *Journal of Holistic Nursing Science* 6.2 (2019): 44-51.

Tjandra, Kartono. *Empat bencana geologi yang Paling Mematikan*. UGM PRESS, 2018